

**ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI KERTAS DI INDONESIA  
PERIODE 1996-2011**



**Skripsi oleh :**

**NURWINDA DWIVA MARSA**

**NIM. 01091002094**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2013**

S  
676.207  
Muz  
9  
2013

Record : 22410  
Reg : 22854

**ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI KERTAS DI INDONESIA  
PERIODE 1996-2011**



Skripsi oleh :

**NURWINDA DWIVA MARSA  
NIM. 01091002094  
EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2013**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI KERTAS INDONESIA  
PERIODE 1996-2011**

Disusun oleh:

Nama : Nurwinda Dwiva Marsa  
NIM : 01091002094  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komrehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 11 Juni 2013

Tanggal

: 11 Juni 2013

Dosen Pembimbing

Ketua



Drs. Nazeli Adnan, M.Si  
NIP. 195804171988101002

Anggota



Drs. Harunurasyid, M.Com  
NIP. 196002091989031001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI KERTAS INDONESIA PERIODE 1996-2011

Disusun oleh:

Nama : Nurwinda Dwiva Marsa  
NIM : 01091002094  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Juni 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 24 Juni 2013

Ketua



Drs. Nazeli Adnan, M.Si  
NIP. 195804171988101002

Anggota



Drs. Harunurasyid, M.Com  
NIP. 196002091989031001

Anggota



Dr. Azwardi, SE, M.Si.  
NIP. 196805181993031003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M.Si.  
NIP. 196805181993031003

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurwinda Dwiva Marsa  
NIM : 01091002094  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri  
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :  
Analisis Daya Saing Industri Kertas Indonesia Periode 1996-2011

Pembimbing :

Ketua : Drs. Nazeli Adnan, M.Si  
Anggota : Drs. Harunurrasyid, M.Com  
Tanggal Ujian : 21 Juni 2013

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 24 Juni 2013

Pembuat Pernyataan,



Nurwinda Dwiva Marsa

NIM. 01091002094

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Daya Saing Industri Kertas Indonesia Periode 1996-2011”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai daya saing industri kertas Indonesia yang dianalisis menggunakan indeks *Revealed Comparative Advantage* (RCA) selama periode 1996-2011. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Yth. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Yth. Bapak Drs. Harunurasyid, M.Com selaku dosen pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Bapak Dr. Azwardi, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Yth. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Kedua orang tua

Inderalaya, 12 Juni 2013

Penulis

## ABSTRAK

### ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI KERTAS INDONESIA PERIODE 1996-2011

Oleh:  
**Nurwinda Dwiva Marsa**

Sektor industri pengolahan telah menjadi *leading sector* dalam pembangunan perekonomian di Indonesia sejak tahun 1991. Salah satu jenis industri yang memberikan kontribusi cukup besar bagi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia adalah Industri Kertas Indonesia. Penelitian ini membahas mengenai daya saing industri kertas Indonesia yang dianalisis menggunakan Indeks *Revealed Comparative Advantage* (RCA). Ruang lingkup dan objek penelitian adalah perusahaan yang ada di dalam industri kertas Indonesia. Data yang dianalisis meliputi nilai tambah, efisiensi, produktivitas tenaga kerja dan nilai ekspor industri kertas Indonesia selama periode 1996-2011. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa industri kertas Indonesia belum memiliki keunggulan komparatif dalam produksi kertas. Namun jika ditinjau dari segi harga ekspor kertas, Indonesia memiliki peluang untuk bersaing dengan negara maju dan negara berkembang di dunia.

***Kata kunci: Indeks RCA, Nilai Tambah, Efisiensi, Produktivitas Tenaga Kerja dan Nilai Ekspor.***

## ABSTRACT

### AN ANALYSIS OF THE INDONESIAN PAPER INDUSTRY COMPETITIVENESS IN THE PERIOD FROM 1996 TO 2011

By:

**Nurwinda Dwiva Marsa; Drs. Nazeli Adnan, M.Si; Drs. Harunnurasyid, M.Com.**

The processing industries have become a leading sector in Indonesian economic growth since 1991. One of the processing industries which has given significant contributions to the Indonesian Gross National Product (GNP) is the paper industries. This study was aimed at discussing the competitiveness of the Indonesian paper industries analyzed using the index of Revealed Comparative Advantage (RCA). The scope and object of this study were the companies which manufacture paper in Indonesia. The data analyzed were the value added, efficiency, labor productivity, and Indonesian paper exports from 1996 to 2011. Based on the findings, it can be concluded that the Indonesian paper industries do not have comparative advantage in the paper manufacturing. However, the Indonesian paper price can compete with other paper industries in the world.

***Keywords: RCA Index, Value Added, Efficiency, Labor Productivity, and Export Values***

*Translated from the original document*



*Hariswan P.J., M.Pd.*

*Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nurwinda Dwiva Marsa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 9 September 1991  
Agama : Islam  
Status : Lajang  
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Yayasan I No. 2A Rt. 14 Rw. 06 Kelurahan Sungai Buah Kecamatan Ilir Timur II Palembang  
Kode Pos 30116  
Alamat Email : [nurwey@gmail.com](mailto:nurwey@gmail.com)  
Contact Person : 089627252680  
IPK : 3,65

Pendidikan Formal :  
Sekolah Dasar : SD Negeri 88 Palembang  
SLTP : SLTP Negeri 8 Palembang  
SMU : SMA Negeri 5 Palembang  
Perguruan Tinggi : Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UNSRI

Pengalaman Kerja : Enumerator Survei Pemantauan Harga Bank Indonesia Periode Oktober-Desember 2012

Pengalaman Organisasi :  
BO. Ukhuwah FE : Anggota Dept. PPSDM (2010-2011)  
BO. Ukhuwah FE : Sekretaris Umum (2011-2012)  
UKM Nadwah UNSRI : Anggota Dept. Nisaiyah (2012-2013)  
PUSKOMDA LDK : Sekretaris (2013)  
SUMSEL  
PUSKOMDA LDK : Bendahara (2013)  
SUMSEL

Penghargaan Prestasi : Juara I Olimpiade Ekonomi Islam Tingkat Regional Sumbagsel di Curup (Tim)

DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penulisan.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori <i>Comparative Advantage</i> .....	14
2.1.2 Teori <i>Revealed Comparative Advantage (RCA)</i> .....	18
2.1.3 Teori Produksi.....	19
2.1.4 Teori Biaya Produksi.....	24
2.1.5 Teori Efisiensi.....	29
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	31
2.3 Kerangka Pemikiran.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2 Rancangan Penelitian.....	36
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4 Batasan Operasional Variabel.....	37

3.5 Teknik Analisis.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Industri Pengolahan di Indonesia .....	40
4.1.2 Profil Industri Kertas Indonesia .....	43
4.2 Pembahasan .....	59
4.2.1 Daya Saing Industri Kertas Indonesia.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran .....	78
Daftar Pustaka.....	80
Lampiran-lampiran .....	85

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Contoh Data Hipotetis <i>Cost Comparative</i> Indonesia dan Cina dalam Produksi Gula dan Kain .....	15
Tabel 4. 1 Perkembangan Sektor Industri Pengolahan Indonesia tanpa migas Periode 1996-2011 .....	41
Tabel 4. 2 Neraca Perdagangan dan Pertumbuhan Ekspor-Import Indonesia Periode 2008-2012 (Nilai: Juta US\$).....	62
Tabel 4. 3 Ekspor Industri Kertas dan Manufaktur Indonesia Periode 1996-2011 (dalam Ribu US\$).....	63
Tabel 4. 4 Perhitungan Indeks RCA Industri Kertas Indonesia Periode 1996-2011 .....	66
Tabel 4. 5 Perbandingan Harga Kertas di Indonesia dan Beberapa Negara Maju di Dunia Periode 1996-2011 (dalam Ribu US\$/Ton).....	69
Tabel 4. 6 Perbandingan Harga Kertas di Indonesia dan Beberapa Negara Berkembang di Dunia Periode 1996-2011 (dalam Ribu US\$/Ton).....	70
Tabel 4. 7 Pangsa Pasar Ekspor Industri Kertas Indonesia dan Beberapa Negara Maju dan Berkembang Tahun 2011 .....	72
Tabel 4. 8 Persentase Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia pada Industri Besar dan Sedang, Kertas dan Barang Cetak 1996-2011 .....	74
Tabel 4. 9 Nilai Tambah, Biaya Input, dan Efisiensi Industri Kertas Indonesia Periode 1996-2011 (Milyar Rp).....	76

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Hubungan antara Produk Fisik Total, Marjinal dan Rata-rata.....	23
Gambar 2. 2 Biaya Total, Biaya Tetap, dan Biaya Berubah Total .....	27
Gambar 2. 3 Produksi Output Tertentu dengan Biaya Minimum.....	28
Gambar 2. 4 Skema Analisis Daya Saing Industri Kertas Indonesia Periode 1996-2011 .....	35
Gambar 4. 1 Grafik Persentase Laju Pertumbuhan dan Distribusi Sektor Industri Pengolahan tanpa migas Periode 1996-2011.....	42
Gambar 4. 2 Grafik Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia di Bidang Industri Kertas dan Barang Cetak Periode 1996-2011.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Tabel Distribusi PDB Indonesia 1996-2011 atas dasar harga konstan tahun 1993 .....	85
Lampiran 2 Grafik Distribusi PDB Indonesia 1996-2011 atas dasar harga Konstan tahun 1993 .....	86
Lampiran 3 Tabel Laju Pertumbuhan PDB Indonesia 1996-2011 .....	87
Lampiran 4 Grafik Laju Pertumbuhan PDB Indonesia 1996-2011 .....	88
Lampiran 5 Tabel Nilai, Volume dan Harga Ekspor Industri Kertas Indonesia dan Beberapa Negara Maju Periode 1996-2011 .....	89
Lampiran 6 Tabel Nilai, Volume dan Harga Ekspor Industri Kertas Indonesia dan Beberapa Negara Berkembang Periode 1996-2011 .....	92
Lampiran 7 Tabel Pangsa Pasar Ekspor Kertas Seluruh Negara Tahun 2011 (dalam Persen) .....	95

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1 Latar Belakang

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebagai salah satu indikator kemajuan perekonomian Indonesia terus mengalami perkembangan secara fluktuatif. Pada tahun 2001, PDB Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 3,83 persen, meningkat pada tahun 2002 menjadi sebesar 4,50 persen. Kemudian meningkat lagi pada tahun 2003 menjadi sebesar 4,78 persen. PDB Indonesia terus mengalami kenaikan secara berturut-turut sampai dengan tahun 2007. PDB Indonesia mulai mengalami penurunan pada tahun 2009 yaitu menjadi sebesar 4,58 persen, kemudian meningkat pada tahun 2010 menjadi sebesar 6,10 persen, dan pada tahun 2011 PDB Indonesia kembali mengalami peningkatan sebesar 6,46 persen ([bps.go.id](http://bps.go.id). Badan Pusat Statistik Indonesia, Laju Pertumbuhan PDB Indonesia 2001-2011 diakses 11 Maret 2013 pukul 19.00 WIB).

Pertumbuhan ekonomi nasional tersebut tidak dapat dipisahkan dari peranan nilai tambah sektor industri pengolahan yang menjadi primadona dan penggerak perekonomian Indonesia. Terutama sektor industri pengolahan tanpa minyak dan gas yang sejak tahun 1991 telah menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Di samping untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik, produk industri pengolahan tanpa minyak dan gas juga memiliki pangsa pasar internasional yang baik (BPS Indonesia, 2011: 27).



Pertumbuhan sektor industri pengolahan pada tahun 2010 terus meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 sektor ini hanya bertumbuh sebesar 2,56 persen, namun pada tahun 2010 meningkat menjadi 5,09 persen (BPS Indonesia, 2010: 27) dan kembali meningkat menjadi 6,83 persen pada tahun 2011 ([bps.go.id](http://bps.go.id), diakses 11 Januari 2013 pukul 17.00 WIB).

Berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2008, definisi industri pengolahan adalah kegiatan yang mengubah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk di dalamnya adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*) dari suatu industri (BPS, 2008: 13).

Sektor industri pengolahan terdiri dari dua subsektor, yaitu subsektor industri minyak dan gas serta subsektor industri tanpa minyak dan gas. Salah satu jenis industri dari subsektor industri pengolahan tanpa minyak dan gas yang memberikan kontribusi cukup besar bagi PDB Indonesia adalah industri kertas dan barang cetakan. Pada tahun 2008, kontribusi industri kertas dan barang cetakan terhadap PDB Indonesia adalah sebesar 1,0 persen, meningkat menjadi 1,1 persen pada tahun 2009, menurun menjadi 1,0 persen pada tahun 2010 (BPS Indonesia, 2010: 31), dan pada tahun 2011 kontribusi industri kertas dan barang cetakan terhadap PDB Indonesia adalah sebesar 0,9 persen ([bps.go.id](http://bps.go.id), diakses 11 Januari 2013 pukul 17.05 WIB).

Industri bubur kertas (pulp) dan kertas (paper) merupakan salah satu hasil dari sektor industri pada komoditi non minyak dan gas yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Industri ini memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara. Perkembangan industri pulp dan kertas sejak tahun 1990-an cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari kapasitas produksi pulp dan kertas yang terus meningkat. Jika pada tahun 2000 produksi pulp dan kertas masing-masing sebesar 4,08 dan 6,80 juta ton, maka pada tahun 2006 meningkat masing-masing sebesar 39 persen dan 30 persen menjadi 5,6 dan 8,8 juta ton. Dalam kurun waktu yang sama ekspor produk pulp dan kertas juga mengalami peningkatan dari masing-masing 1,3 dan 4,5 juta ton menjadi 2,8 dan 6,4 juta ton (Handayani, 2006: 1).

Pertumbuhan kebutuhan akan pulp dan kertas di dalam negeri sangat tinggi, masing-masing 8,1 persen per tahun untuk pulp dan 25 persen per tahun untuk produk-produk kertas. Dengan pertumbuhan permintaan domestik yang tinggi tersebut, produksi pulp dan kertas di dalam negeri akan sangat murah karena menarik manfaat dari *economies of scale* (Pangestu, 1996: 275).

Data Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) mencatat kebutuhan kertas di negara-negara maju diyakini akan mencapai 394 juta ton pada tahun 2015 mendatang. Pertumbuhan kebutuhan pulp secara global diperkirakan akan terus meningkat dalam tingkat pertumbuhan gabungan tahunan atau *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) sekitar 2,6 persen setiap tahun. Sementara CAGR

kebutuhan kertas diprediksi akan naik sekitar 1,3 persen per tahun ([m.bisnis.com](http://m.bisnis.com), diakses 11 Mei 2013 pukul 7.05 WIB).

Peningkatan kebutuhan akan produk industri kertas di Indonesia tidak terlepas dari peningkatan jumlah penduduk Indonesia. Selain itu besarnya jumlah penduduk Indonesia merupakan potensi faktor produksi di sektor industri. Pada tahun 2000 jumlah penduduk Indonesia adalah sebesar 206.264.595 jiwa, dan pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 0,13 persen menjadi 237.641.326 jiwa ([bps.go.id](http://bps.go.id), diakses 15 Maret 2013 pukul 7.10 WIB). Selain jumlah penduduk, permintaan dan konsumsi kertas terutama sangat dipengaruhi oleh faktor Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Semakin tinggi PDB suatu negara, maka tingkat konsumsi kertas per kapitanya cenderung relatif tinggi (Pangestu, 1996: 270). Hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan konsumsi kertas, sehingga ketersediaan output industri kertas menjadi sangat penting.

Menurut Pangestu (1996: 276) ada empat hal penting yang berkaitan dengan daya saing industri pulp dan kertas Indonesia. *Pertama*, apakah produsen dalam negeri mampu bersaing di pasar internasional. Tingkat harga yang rendah di pasar internasional akan menciptakan kendala tambahan terhadap upaya perluasan industri pulp dan kertas di Indonesia. *Kedua*, apakah pasokan bahan baku yang berharga murah cukup terjamin, karena kegiatan produksi dapat terhambat akibat adanya ancaman kekurangan bahan baku kayu untuk pulp. *Ketiga*, apakah kebijaksanaan pemerintah dalam industri kertas di Indonesia ini sudah cukup memadai dalam menanggulangi distorsi pasar. Terakhir, apakah masalah-masalah

yang berkaitan dengan lingkungan membawa dampak negatif terhadap industri pulp dan kertas di Indonesia.

Daya saing industri kertas di Indonesia dapat dilihat dari nilai output maupun nilai ekspornya dari tahun ke tahun. Nilai output yang dihasilkan dari subsektor industri kertas di Indonesia pada tahun 2008 adalah sebesar 102.965 milyar rupiah, tahun 2009 meningkat sebesar 0,18 persen menjadi 121.046 milyar rupiah, dan pada tahun 2010 meningkat lagi sebesar 0,06 persen menjadi 127.707 milyar rupiah (BPS Indonesia, 2011: 296).

Daya saing dan potensi ekspor komoditas pulp dan kertas Indonesia ditunjang oleh struktur biaya produksi pulp dan kertas yang termasuk paling murah di dunia. Hal ini dikarenakan biaya bahan baku kayu yang relatif murah, biaya input tambahan untuk pengolahan pulp yaitu kaolin, banyak tersedia di Indonesia dan sangat murah serta biaya energi dan biaya tenaga kerja yang juga relatif murah dibandingkan di negara maju lainnya (Pangestu, 1996: 275).

Namun di tengah cerah prospek industri pulp dan kertas, selain dari segi produktivitas tenaga kerja, juga timbul ancaman kesulitan bahan baku, baik berupa pulp maupun kertas bekas di mana harganya terus meningkat dan bahan bakunya sulit didapat. Persoalan ini terutama muncul sebagai akibat masih banyaknya industri kertas yang tidak terpadu dengan industri pulp (Pangestu, 1996: 271).

Ada empat faktor yang menyebabkan ancaman kesulitan bahan baku (Pangestu, 2006: 271). *Pertama*, turunnya pasokan pulp dunia oleh produsen pulp

tradisional yang disebabkan oleh kesulitan bahan baku kayu dan terjadinya pemogokan. *Kedua*, adanya peningkatan daur ulang kertas bekas sebagai akibat meningkatnya tuntutan masalah lingkungan. *Ketiga*, terhentinya impor kertas bekas dari negara-negara Eropa karena produk tersebut dikategorikan sebagai barang beracun dan berbahaya (B3). Hal ini mengakibatkan impor kertas bekas menjadi terbatas dan harganya tinggi. *Keempat*, harga kertas koran telah ditetapkan sesuai kesepakatan sebelumnya, sedangkan biaya produksi semakin membengkak. Keadaan tersebut membuat produsen kertas koran tidak dapat memenuhi permintaan untuk konsumsi di luar penerbitan surat kabar dan mengurangi produksi guna menurunkan tingkat kerugian.

Menurut Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia, potensi pengembangan industri pulp dan kertas Indonesia tidak tergarap maksimal karena dihadap hambatan nontarif (*non-tarrif barrier*). Meski dihadap hambatan nontarif, lanjutnya, potensi industri pulp dan kertas Indonesia masih bisa dimaksimalkan merujuk pertumbuhan permintaan. Pertumbuhan permintaan dan penawaran pulp dunia masih akan tumbuh di level 17 persen hingga tahun 2015 ([www.apki.net](http://www.apki.net), diakses 16 April 2013 pukul 15.20 WIB).

Indonesia diyakini mempunyai keunggulan komparatif di sektor industri pulp (bubur kayu) dan kertas karena memiliki fasilitas industri yang cukup mantap serta melimpahnya bahan baku dari sumber alam yang dapat diperbarui berupa Hutan Tanaman Industri (HTI), tersedianya sumber daya manusia (SDM) untuk melakukan proses produksi secara efisien dan pengelolaan hutan secara

optimal dan berkesinambungan. Oleh karena itu, tidak mengherankan bila industri pulp dan kertas ditetapkan oleh pemerintah sebagai salah satu bidang usaha strategis bagi perolehan devisa negara, khususnya setelah primadona ekspor kayu lapis dan tekstil mulai melemah (Pangestu, 1996: 263).

Teori ekonomi klasik menekankan bahwa efisiensi dalam penggunaan input (misalnya tenaga kerja) di dalam proses produksi suatu barang sangat menentukan keunggulan komparatif atau tingkat daya saing dari barang tersebut (Tambunan, 2001: 93). Proses produksi yang efisien ini sangat berhubungan dengan tingkat produktivitas tenaga kerja pada industri yang bersangkutan. Di Indonesia, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kualitas yang baik hingga saat ini masih merupakan salah satu kendala serius bagi usaha meningkatkan daya saing produk-produk manufakturnya. Produktivitas tenaga kerja dapat dilihat dengan menggunakan sejumlah indikator di antaranya adalah rasio total nilai tambah dari suatu output terhadap jumlah tenaga kerja yang terlibat di dalam proses produksinya (Tambunan, 2001: 86).

Data produktivitas tenaga kerja pada industri pengolahan menunjukkan bahwa persentase produktivitas tenaga kerja Indonesia pada Industri kertas dan barang cetakan adalah sebesar 5,79 persen pada tahun 2008, meningkat menjadi sebesar 6,98 persen pada tahun 2009, dan menurun menjadi 6,64 persen pada tahun 2010 ([bps.go.id](http://bps.go.id), diakses 18 April 2013 pukul 11.00 WIB).

Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) mencatat saat ini jumlah perusahaan pulp dan kertas di Indonesia sebanyak 14 unit industri pulp dan 79

unit industri kertas dengan kapasitas terpasang masing-masing 7,9 juta ton pulp per tahun dan 12,17 juta ton kertas per tahun yang mampu menghasilkan hampir seluruh jenis kertas, mulai dari kertas koran, kraft liner/medium, kertas kantong semen, kertas pembungkus, kertas tisu dan kertas sigaret ([www.apki.net](http://www.apki.net), diakses 16 April 2013 pukul 15.11 WIB).

Industri pulp dan kertas juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penyerapan tenaga kerja dengan total sekitar 250.000 orang karyawan, sementara di sektor penyediaan bahan bakunya, yaitu sektor kehutanan menyerap satu juta karyawan. APKI mencatat dari 93 perusahaan yang bergerak dalam produksi kertas, jumlah pekerja langsung dan tidak langsung yang diserap sebanyak 3,5 juta orang ([www.apki.net](http://www.apki.net), diakses 16 April 2013 pukul 15.20 WIB).

Kapasitas industri pulp dan kertas di Indonesia terus berkembang, meskipun relatif kecil perkembangan setiap tahunnya. Ketersediaan bahan baku kayu merupakan faktor utama lambatnya perkembangan industri ini, karena kewajiban mengolah izin penggunaan lahan yang diberikan pemerintah pada industri Pulp dan Kertas untuk dikonversikan menjadi Hutan Tanaman Industri (HTI) sebagai sumber bahan baku utama pulp membutuhkan waktu yang relatif panjang ([www.apki.net](http://www.apki.net), diakses 16 April 2013 pukul 15.27 WIB).

Sementara itu meningkatnya kapasitas produksi industri pulp dan kertas juga diikuti oleh kenaikan jumlah konsumsi kertas per kapita. APKI mencatat, konsumsi kertas nasional per kapita saat ini adalah 30 kilogram (kg) per tahun.

Jumlah itu lebih rendah apabila dibandingkan dengan konsumsi kertas per kapita negara Malaysia yang sebesar 100 kg per kapita per tahun dan negara-negara ASEAN yang sebesar 50-60 kg per kapita per tahun (<http://economy.okezone.com>, diakses 1 Juni 2013 pukul 17.55 WIB).

Kenaikan konsumsi kertas per kapita di Indonesia utamanya dipicu oleh bertambahnya industri pers dan percetakan, meningkatnya kebutuhan kertas industri, kemajuan teknologi informasi yang membutuhkan media keluaran berupa kertas dan diversifikasi penggunaan kertas yang semakin melebar ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id), diakses 16 April 2013 pukul 15.31 WIB).

Berdasarkan data dari kementerian perindustrian, besarnya konsumsi pulp membuat produksi nasional pada 2012 menyentuh angka 8 juta ton, meningkat sebesar 5,26 persen dari tahun 2011. Seiring dengan meningkatnya kapasitas produksi, ekspor pulp dan kertas Indonesia akan terus meningkat ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id), diakses 16 April 2013 pukul 15.35 WIB).

Konsumsi kertas per kapita di Indonesia dipastikan akan terus meningkat. Ketua Umum Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia, Jimmy Juneanto menyebut konsumsi kertas perkapita nasional di tahun 2009 sebesar 25 kg per kapita. Hingga akhir 2012 diperkirakan konsumsi kertas per kapita nasional akan meningkat hingga 32 kg. Di tahun 2015 konsumsi kertas diperkirakan bisa mencapai 36 sampai 40 kg per kapita. Jimmy menyebut kondisi itu menunjukkan

prospek di bidang industri kertas dan percetakan di Indonesia semakin membaik.

(<http://surabaya.tribunnews.com>, diakses 2 Juni 2013 pukul 12.21 WIB.).

Meskipun produk pulp dan kertas Indonesia diyakini mempunyai daya saing yang cukup tinggi di pasar internasional, pada kenyataannya terdapat beberapa kendala yang masih harus ditanggulangi. Kendala utama, khususnya untuk produk pulp adalah kualitas yang relatif rendah dibandingkan produk sejenis yang dihasilkan oleh negara NORSCAN (*North America and Scandinavia*), seperti: Amerika Serikat, Kanada, Finlandia, Swedia, dan Norwegia. Relatif rendahnya kualitas tersebut menyebabkan produk pulp Indonesia sulit menembus pasaran negara-negara NORSCAN yang merupakan konsumen pulp terbesar di dunia. Padahal harga jual produk pulp Indonesia lebih rendah dibandingkan harga yang berlaku di pasaran NORSCAN tersebut (Pangestu, 1996: 283).

Kendala lain adalah belum memadainya berbagai sarana dan prasarana penunjang ekspor. Menurut pihak APKI, untuk meningkatkan ekspor produk kertas diperlukan perbaikan di sektor distribusi ekspor, terutama di pelabuhan dan penghapusan berbagai pungutan yang membebani dunia usaha. Oleh karena itu, upaya pemerintah membuka peluang kepada Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar 100 persen untuk mendirikan usaha jasa perdagangan ekspor tidak akan berpengaruh banyak terhadap ekspor kertas (Pangestu, 1996: 283).

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan di atas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut apakah industri kertas di Indonesia memiliki daya saing (keunggulan komparatif) sehingga dapat tetap bertahan di tengah ketersediaan

bahan baku yang semakin terbatas dan ketatnya persaingan dengan industri asing. Untuk itu, penulis mengangkat judul “Analisis Daya Saing Industri Kertas di Indonesia Periode 1996-2010”.

## **1. 2 Perumusan Masalah**

Bertolak dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah industri kertas di Indonesia memiliki daya saing (keunggulan komparatif) dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia selama periode 1996-2011 di tengah ketatnya persaingan dengan industri asing ?

## **1. 3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan daya saing (keunggulan komparatif) industri kertas di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia selama periode 1996-2011 di tengah ketatnya persaingan dengan industri asing.

## **1. 4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Bagi akademisi pada umumnya dan para mahasiswa Fakultas Ekonomi pada khususnya, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai daya saing industri kertas di Indonesia, serta juga dapat menjadi referensi atau sarana perbandingan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas kepada masyarakat pada umumnya mengenai perkembangan industri kertas yang ada di Indonesia.

## 3. Manfaat Teoritis

Diharapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam penulisan penelitian ini dapat diaplikasikan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang daya saing industri kertas di Indonesia.

## **1. 5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka, menjelaskan tentang landasan teori, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, dan teknik analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan tentang gambaran umum industri beserta hasil penelitian dan pembahasan variabel yang diteliti.

Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alviya, Iis. 2011. "Efisiensi dan Produktivitas Industri Kayu Olahan Indonesia Periode 2004-2007 dengan Pendekatan Non Parametrik Data Envelopment Analysis". *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, Volume 8 No. 2. Juni 2011. Hal. 122 – 138. Penerbit Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan: Bogor.
- Amiluddin dan Isang Gonarsyah. 1999. "Analisis Ekonometrika Keragaan Pasar Kayu Lapis Indonesia dan Dampak Kemungkinan Diberlakukannya Liberalisasi Perdagangan". *Jurnal Agrimedia*, Volume 5 Nomor 3. November 1999. Hal. 48-64. Program Magister Program Studi Ekonomi Pertanian IPB.
- Apridar. 2009. *Ekonomi Internasional: Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asngari, Imam. 2011. *Model Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Inderalaya : Penerbit Unsri.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 1996-2012. *Statistik Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2011. *Statistik Indonesia, Industri Pengolahan: Industri Besar dan Sedang 2010*. Jakarta: BPS.
- Bank Indonesia. 2013. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Choliq, Abdul, dkk. 1997. *Ekonomi Mikro*. Bandung: Pionir Jaya.
- Fivanti. 2006. "Pengaruh Nilai Tambah terhadap Daya Saing Industri kayu Indonesia Tahun 1998-2004". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Hady, Hamdy. 2001. *Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Handayani, Nunik. 2008. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aliran Perdagangan dan Strategi Pengembangan Ekspor Kertas Indonesia". *Hasil Penelitian*. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

- Karina, Fanya Tamara. 2009. "Analisis Daya Saing Produk Indonesia yang Sensitif terhadap Lingkungan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". *Hasil Penelitian*. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Hasibuan, Nurimansyah. 1991. *Ekonomi Industri*. Jakarta: LP3ES.
- Hill, Hal. 2001. *Ekonomi Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ishak, Zulkarnain dan Imam Asngari. 2009. "Potensi Usaha dan Efisiensi Ekonomi Rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Volume 7 No. 1. Juni 2009. hlm 25-36. Penerbit Universitas Sriwijaya.
- Krugman, Paul R. dan Maurice Obstfeld. 2002. *Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 1996. *Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Agroindustri Indonesia*. *Jurnal Kelola* No. 11/V/1996.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mansur, Muhammad. 2010. *Pemikiran Stake Holder Terkait Letter of Intent Indonesia-Norwegia: Rugikan Industri Kertas Nasional*. Jakarta: Penerbit Forum Wartawan Kehutanan.
- Manurung, E. G. Togu dan Hendrikus H. Sukaria. 2000. *Industri Pulp dan Kertas: Ancaman Baru terhadap Hutan Alam Indonesia*. *Warta Fahutan Online*. <http://www.fahutan.s5.com/Juli/index.htm>. Diakses April 2013.
- Miller, Roger LeRoy dan Roger E. Meiners. 1994. *Teori Ekonomi Mikro Intermediate*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murni, Asfia. 2006. *Ekonomika Makro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Pangestu, Mari, dkk. 1996. *Transformasi Industri Indonesia dalam Era Perdagangan Bebas*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies (CSIS).
- Pindyck, Robert S., dan Daniel Rubinfeld. 2007. *Mikroekonomi*. Edisi Keenam. Jakarta : PT Indeks.

- Pracoyo, Tri Kunawangsih dan Antyo Pracoyo. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Prasetyo, Eko. 2007. "Hubungan Struktur Pasar dan Perilaku Pasar serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Pasar". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 12 No. 2. Agustus 2007. Hal 111-122. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Prasetyo, Sigit. 2006. "Analisis Daya Saing Industri Tekstil Indonesia". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Prihadi, Nandang, dkk. 2010. "Keunggulan Kompetitif dan Komparatif Kemitraan Industri dan Rakyat untuk Membangun Hutan di Pulau Jawa". *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. Volume 7 Nomor 2. Juni 2010. Hal 117-126. Penerbit Fakutas Kehutanan dan Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Putra, Elby Julian. 2009. "Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Pulp dan Kertas di Indonesia". *Hasil Penelitian*, Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan).
- Ramli, Rusli. 2006. "Analisis Input-Output Peranan Industri Kertas dalam Perekonomian Indonesia". *Hasil Penelitian*, Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan).
- Rosyidi, Suherman. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salim, Ruhul A. 2006. "Measuring Productive Efficiency Incorporating Firms Heterogeneity: An Empirical Analysis". *Journal of Economic Development*, Volume 31 Number 1. June 2006. Page 135-147. Curtin University of Technology.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Development*. Bandung : CV. Alfabeta.



- Sultan. 2009. "Analisis Kinerja Industri Besar dan Sedang di Daerah Istimewa Yogyakarta (Analisis Panel Data)". *Jurnal Karisma*. Volume 3 No. 2. Hlm. 147-160.
- Tambunan, Tulus. 2001. *Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang; Kasus Indonesia*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Tarigan, Robinson. 2007. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri* . Jakarta : Rajawali Pers.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Metode Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. Palembang : Penerbit Unsri.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Veronika, Liana. 2008. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor *Wood* Indonesia di Cina, Singapura dan Malaysia dalam Skema Cina-Asean Free Trade Area". *Hasil Penelitian*, Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Widyantoro, Bambang. 2005. "Ekonomi Industri Pulp dan Kertas Indonesia: Suatu Analisis Simulasi Kebijakan dan Tekanan Internasional". *Hasil Penelitian*, Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Wulandari, Fitri. 2007. "Struktur dan Kinerja Industri Kertas dan Pulp di Indonesia : Sebelum dan Pasca Krisis". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 8 Nomor 2. Desember 2007. Hal. 209 – 222. Penerbit Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta.
- <http://www.bps.go.id/> Laju Pertumbuhan PDB atas dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, diakses Januari 2013.
- <http://www.bps.go.id/> Distribusi Persentase PDB atas dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2004-2011, diakses Januari 2013.
- <http://duniaindustri.com/> 93 Perusahaan Pulp dan Kertas Serap 3,5 juta Pekerja, Juni 2012, diakses Maret 2013.
- <http://m.bisnis.com/> Pulp & Paper: Industri Kertas dan Bubur Kertas, diakses Maret 2013.

<http://cynthiaprimadita.blogspot.com/2011/03/makalah-industrialisasi-di-Indonesia.html>. Industrialisasi dan Perkembangan Sektor Industri di Indonesia, diakses 17 Maret 2013.

<http://www.datacon.co.id/Pulp-2011-Industri.html>, Profil Industri Pulp dan Kertas Indonesia, diakses 30 Maret 2013.

<http://www.apki.net>, diakses 16 April 2013 Pukul 15.20 WIB.

<http://www.kemenperin.go.id>, diakses 16 April 2013 Pukul 15.11 WIB.

<http://www.data.un.org/UNCOMTRADE>, Export of Paper and Paperboard 1996-2011, diakses 20 Mei 2013 Pukul 15.00 WIB.

<http://www.oecd.org/Merchandise-Trade-Export-by-Comodity-Manufactures-1996-2011>, diakses 20 Mei 2013 Pukul 15.00 WIB.

<http://economy.okezone.com/read/2012/01/12/320/555991/> konsumsi kertas dan pulp bisa tumbuh, diakses 1 Juni 2013 pukul 17.55 WIB.

<http://surabaya.tribunnews.com/m/index.php/2012/06/21/> konsumsi kertas nasional naik, diakses 2 Juni 2013 pukul 12.21 WIB.